

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kebijakan merupakan masalah pilihan. Setiap kebijakan mengandung konsekuensi tertentu. Masalahnya, apakah semua pihak menyadari apa konsekuensi kebijakan tersebut, apakah kebijakan yang dibuat tersebut merugikan salah satu pihak atautkah tidak.

Salah satu bentuk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah adalah kebijakan sekolah gratis. Sekolah gratis adalah penyelenggaraan pendidikan tanpa mengikutsertakan masyarakat (orang tua) dalam pembiayaan, khususnya untuk keperluan operasional sekolah. Kebijakan pendidikan gratis yang dilaksanakan di semua wilayah Indonesia ini bertujuan untuk menuntaskan program wajib belajar sembilan tahun yang sudah diprogram oleh pemerintah sesuai dengan UU Nomer 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pemerataan memperoleh kesempatan belajar, membantu meringankan biaya sekolah dan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dalam rangka mewujudkan standar biaya pendidikan berbanding lurus dengan kualitas pendidikan.

Kebijakan pemerintah ini menimbulkan ketidakadilan yang terjadi antara sekolah negeri dan swasta, mengingat kebijakan sekolah gratis ini

hanya diperuntukkan bagi sekolah negeri saja. Hal ini mengakibatkan sekolah swasta harus berusaha lebih keras untuk membiayai proses pendidikan di sekolahnya.

Sekolah swasta mulai berbenah diri memperbaiki sistem pendidikan di sekolahnya masing-masing, karena ketertarikan masyarakat pada suatu sekolah terutama karena sekolah tersebut memiliki keunggulan, baik keunggulan dibidang akademik maupun non akademik.

Kebijakan sekolah gratis yang diterapkan di sekolah negeri ini pasti menimbulkan Implikasi atau dampak bagi keeksistensian sekolah swasta, hal ini menjadi sebab yang menarik untuk penulis teliti.

Namun implikasi tersebut sebenarnya bisa diatasi, penulis beranggapan, bahwa setiap sekolah perlu menciptakan keunggulan untuk tetap mempertahankan eksistensinya, walaupun keunggulan itu tidak dapat menyeluruh disegala bidang, namun sekolah perlu menciptakan keunggulan yang dimilikinya.

Mengingat untuk membentuk sekolah yang unggul dan berkualitas tidak sedikit dalam pembiayaannya, maka sekolah perlu memiliki satu atau beberapa program dimana program tersebut betul-betul mampu untuk menarik perhatian dari masyarakat sehingga walaupun biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah negeri pada umumnya, tetapi sekolah swasta tersebut tetap dapat mempertahankan

eksistensi dan meningkatkan prestasinya dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah swasta tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi apa saja yang dihadapi sekolah swasta Islam terkait kebijakan sekolah gratis yang diterapkan di sekolah-sekolah Negeri?
2. Bagaimana sekolah swasta Islam mampu mempertahankan eksistensinya?
3. Bagaimana kiat pembiayaan sekolah swasta Islam untuk meningkatkan kualitas sekolah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mendeskripsikan implikasi yang dialami sekolah swasta Islam terkait kebijakan sekolah gratis yang diterapkan di sekolah-sekolah negeri.
- b. Untuk mendeskripsikan sekolah swasta dalam mempertahankan eksistensinya
- c. Untuk mendeskripsikan mekanisme pembiayaan sekolah swasta untuk menjadikan sekolah tersebut berkualitas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan tentang program-program yang dapat diterapkan untuk mempertahankan eksistensi suatu sekolah.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi praktisi pendidikan dalam upaya mempertahankan eksistensi sekolah dengan membuat program-program unggulan, dan memberikan inspirasi dalam rangka penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.